



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**PENGARUH PELATIHAN PENGGUNA DAN KEPEMIMPINAN
 KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN
 IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI PEMEDIASI**

***THE INFLUENCE OF USER TRAINING AND ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP
 ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF
 ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AS A MEDIATOR***

Muhammad Ridho Helmy^{1*}, Ruhul Fitrioso², Supriono Supriono³

¹²³*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia*

*Email: ridhxhelmy@gmail.com

Keywords

User Training, Entrepreneurial Leadership, Implementation of Accounting Information Systems, and Organizational Performance

Article informations

*Received: 2023-05-17
 Accepted: 2024-03-21
 Available Online: 2024-03-29*

Abstract

This study aims to determine the effect of User Training and Entrepreneurial Leadership on Organizational Performance with the Implementation of Accounting Information Systems as a mediator for Small Businesses in the North Coast of Riau Province. The research method used is a quantitative research method. The population of this study is all Small Businesses in the North Coast of Riau Province. In this study, the data needed for the entire population sampled were 396 small businesses. The data analysis used in this study is Smart PLS. The results of this study indicate that User training, entrepreneurial leadership has an influence on the implementation of accounting information systems, User training, entrepreneurial leadership, and implementation of accounting information systems has an influence on organizational performance, the role of implementation of accounting information systems is able to mediate the effect of user training and entrepreneurial leadership on organizational performance.

PENDAHULUAN

Covid-19 telah menyebabkan perubahan negatif terhadap kinerja ekonomi di tingkat global dan nasional. Beberapa sector terdampak signifikan adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan serta beberapa sector lainnya, di mana sector yang terdampak paling buruk adalah industri rumah tangga dan UMKM Susilawati, Falefi, & Purwoko (2020). Terdapat setidaknya 37 ribu UMKM di Indonesia yang telah mengalami penurunan kinerja akibat Covid-19, dengan dampak yang ditimbulkan adalah penurunan penjualan (56%), pendanaan (22%), distribusi barang (15%), dan akses bahan baku (4%) Rahman (2020).

Menurut Soekowardojo (2020) selaku Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa bangkrutnya UMKM tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan drastis omset penjualan, kesulitan mendapatkan bahan baku produksi, kesulitan permodalan, dan adanya keterbatasan akses keuangan kepada pihak perbankan.

Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menerbitkan UU No.2 Tahun 2008 mengatakan



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan posisi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Dasar hukum dari UMKM ini terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM) selain itu terdapat juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU UMKM yang mengatur lebih lanjut perihal pengembangan usaha, kemitraan, perizinan, dan masih banyak lagi.

Menurut data Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Riau pada tahun 2021 mengatakan ada 40.562 Jumlah Usaha Kecil di Pesisir Utara Provinsi Riau (Dumai, Rokan Hilir, Bengkalis), tepatnya di Kota Dumai sebanyak 33.685 Usaha Kecil, Kabupaten Bengkalis sebanyak 2.094 Usaha Kecil, dan Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 4.783 Usaha Kecil.

Menurut Badan Pusat Statistik, Di Provinsi Riau sendiri, dalam waktu lima tahun ini, penurunan kinerja UMKM cukup signifikan dapat dibuktikan pada tahun 2018 Provinsi Riau memiliki 161.034 jumlah Usaha Mikro dan Kecil, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 59.837, dan tahun 2020 menjadi 50.520.

Rendahnya kinerja UMKM dapat dilihat dari salah satu fenomena yang terjadi terkait kesulitan mendapatkan bahan baku produksi, kesulitan permodalan, dan adanya keterbatasan akses keuangan kepada pihak perbankan.

Untuk dapat mencapai kinerja yang baik diperlukan sistem informasi akuntansi. Wilkinson et al (2000) menyatakan bahwa AIS tidak hanya memproses informasi keuangan dan data akuntansi tetapi juga mengubah data non keuangan menjadi informasi akuntansi. Akhirnya, data non-keuangan dan keuangan diubah menjadi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Trabulsi, R. U (2018) sistem informasi akuntansi harus lebih dimanfaatkan sebagai alat peningkatan untuk kinerja organisasi yang lebih baik. Dalam mengatur organisasi menjadi kompetitif dan menarik seperti UMKM. Namun perubahan teknologi yang sangat cepat, kemauan dan kesadaran para pemangku kepentingan harus mendukung investasi keberlanjutan untuk sistem informasi akuntansi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saedi et al (2014), Mulyani et al, (2021), dan Gerdin dan Greve (2004) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Untuk memperkuat penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan pelatihan pengguna. Stair & Reynolds (2012) dan Pearlson (2010) berpendapat bahwa pelatihan berarti memberi karyawan keterampilan baru atau berkelanjutan yang diperlukan untuk kinerja pekerjaan mereka. Perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memilikinya keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif Pearlson (2010). Laudon & Laudon (2012) menyatakan bahwa karyawan membutuhkan pelatihan untuk mempersiapkan penerapan tersebut sistem pada informasi yang benar. Stair (2012) menyatakan bahwa ketika sistem operasi atau sistem aplikasi diimplementasikan, maka pelatihan pengguna menjadi sangat penting. O'Brien & Marakas (2010) menganggap demikian pelatihan merupakan kegiatan utama dalam implementasi akuntansi sistem Informasi.

Dalam penelitian Fitrius (2016) pelatihan pengguna dapat mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi. Ram et al (2013) berpendapat kurangnya pelatihan pengguna dan kegagalan untuk memahami bagaimana aplikasi organisasi mengubah proses bisnis sering tampaknya bertanggung jawab atas masalah sistem informasi dan kegagalan implementasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrius (2016) dan Wijaya (2022) membuktikan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Pelatihan pengguna juga memiliki peran langsung terhadap kinerja organisasi.

Pearlson (2010) perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memilikinya keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif. Dessler (2013) berpendapat bahwa pelatihan berarti memberi karyawan keterampilan baru atau berkelanjutan yang diperlukan untuk kinerja pekerjaan mereka. Menurut Mathis (2011) pelatihan adalah proses dimana orang memperoleh kemampuan untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Dalam penelitian Abbas et al (2014) Pelatihan karyawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja organisasi National Bank of Pakistan. Baldwin & Ford (1988) Salas et al (1999) Pelatihan memang menghasilkan peningkatan dalam pengetahuan yang relevan dan perolehan keterampilan yang relevan, kinerja pekerjaan karyawan harus meningkat, asalkan keterampilan yang dipelajari dalam pelatihan ditransfer ke pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pate (2000) Al-Mamary et al, (2015), dan Abbas et al (2014) membuktikan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat diperkuat melalui kepemimpinan kewirausahaan. Gaya kepemimpinan tersebut mengambil peran utama dalam perancangan dan penerapan sistem teknologi informasi yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuannya Laudon & Laudon (2018). Ghandour et al (2007) mengatakan pemimpin akan terlibat dalam tindakan tertentu yang mengarah pada keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Implementasi sistem informasi dalam sebuah organisasi membawa perubahan yang membutuhkan pengembangan pandangan strategis dan kemampuan untuk mengatasi perubahan ini.

Dalam penelitian Fitrius (2018) berpendapat kepemimpinan sebagai perilaku menggambarkan bagaimana seseorang mempengaruhi, membimbing dan memfasilitasi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif melalui studi yang dilakukan oleh Sarker & Lee (2003). Umble et al (2003) Hal itu juga di sampaikan oleh Manajemen organisasi ini ketika berhasil berfokus pada kepemimpinan yang memfasilitasi perubahan yang sesuai dan membentuk lingkungan sistem informasi yang kondusif. Pemimpin membantu karyawan merasakan hal itu mereka didukung dan membantu mereka menjadi percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi di tempat kerja Cho et al (2011). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrius, (2018), Azmi F & Mulyani (2015) dan Nguyen et al (2022) membuktikan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Kepemimpinan kewirausahaan juga dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi, McShane dan Glinow (2008) pemimpin melamar berbagai bentuk pengaruh untuk memastikan bahwa anggota memiliki motivasi dan kejelasan peran untuk mencapai tujuan tertentu sasaran. Pemimpin juga mengatur lingkungan kerja, seperti mengalokasikan sumber daya dan mengubah pola komunikasi, sehingga karyawan dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih mudah. Yukl (2008) yang menyebutkan pemimpin juga memotivasi karyawan dan beradaptasi dengan perubahan kondisi Implementasi sistem informasi dalam sebuah organisasi membawa perubahan yang membutuhkan pengembangan pandangan strategis dan kemampuan untuk mengatasi perubahan ini. Dalam penelitian Surie dan Ashley (2008) menggambarkan pemimpin wirausaha sebagai inovator yang kreatif sangat berkomitmen untuk penciptaan nilai. Bass et al (2003) juga mengungkapkan pemimpin menginspirasi nilai-nilai dan cita-cita karyawan dan pada akhirnya memotivasi karyawan untuk melakukan melebihi harapan. Rahim et al (2015) berpendapat kepemimpinan kewirausahaan bergerak secara strategis dan berfokus pada inisiatif kewirausahaan, para pemimpin seperti itu dapat memastikan kinerja organisasi yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Renko et al (2015), dan Porter (1999) membuktikan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.



Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Abbas et al (2014), dan Al-Mamary et al (2015) tentang pengaruh pelatihan pengguna terhadap kinerja organisasi, dan penelitian tentang pengaruh program kemitraan terhadap kinerja organisasi yang dilakukan oleh Pérez & González (2021), dan Lee et al (2009). Ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan menjadi keterbaruan penelitian ini adalah menambahkan variabel mediasi sebagai faktor yang mempengaruhi serta dapat mengukur kinerja UMKM yaitu implementasi sistem informasi akuntansi, Penambahan variabel ini didasarkan pada fenomena yang terjadi pada objek penelitian karena banyak pelaku UMKM mengalami masalah sulitnya mendapatkan akses keuangan pada bank dikarenakan tidak punya laporan keuangan. Sehingga UMKM tidak punya nafas tambahan dalam menjalankan usaha nya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Laudon & Laudon (2012) karyawan membutuhkan pelatihan untuk mempersiapkan penerapan tersebut sistem pada informasi yang benar. Stair (2012) mengungkapkan bahwa ketika sistem operasi atau sistem aplikasi diimplementasikan, maka pelatihan pengguna menjadi sangat penting. O'Brien & Marakas (2010) menganggap demikian pelatihan merupakan kegiatan utama dalam implementasi akuntansi sistem Informasi. Stair & Reynolds (2012) menyatakan bahwa pelatihan pengguna adalah kuncinya mendapatkan hasil maksimal dari sistem informasi akuntansi. O'brien (2011) berpendapat pelatihan tidak hanya terkait dengan kegiatan seperti entri data, tetapi juga melibatkan semua aspek penggunaan informasi baru sistem, sehingga para pengguna (manajer dan pengguna akhir) harus dididik bagaimana teknologi baru mempengaruhi operasi perusahaan dan bisnis

Dalam penelitian Ram et al (2013) berpendapat kurangnya pelatihan pengguna dan kegagalan untuk memahami bagaimana aplikasi organisasi mengubah proses bisnis sering tampaknya bertanggung jawab atas masalah sistem informasi dan kegagalan implementasi. Grabski, Leech, & Schmidt (2011) dalam penelitiannya program pelatihan yang baik dapat membantu pengguna menerapkan sistem secara maksimal dan dapat membantu organisasi mewujudkan sepenuhnya manfaat penerapan AIS. Di sisi lain, organisasi yang karyawannya tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan fungsi IS lebih mungkin untuk gagal Jiang, Klein dan Wang (2007).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitrius (2016), dan Wijaya (2022) membuktikan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh langsung pelatihan pengguna terhadap kinerja organisasi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₁: Pelatihan Pengguna Berpengaruh Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi

Smit dan de Krona (2010) berpendapat bahwa karyawan direkrut ke dalam organisasi, mereka mungkin tidak datang dengan semua keterampilan yang diperlukan melaksanakan sepenuhnya peran mereka dalam organisasi. Pelatihan adalah salah satu alat vital, pelatihan mengatasi kesenjangan atau perbedaan antara tahap perkembangan yang ideal dan optimal, dan membantu meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Sangat penting bagi organisasi untuk mengerahkan upaya ekstra dan berinvestasi banyak Pelatihan karyawan jika ingin mencapai tujuannya dengan cara yang paling ekonomis. Pearlson (2010) perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memilikinya keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif. berpendapat bahwa pelatihan berarti memberi karyawan keterampilan baru atau berkelanjutan yang diperlukan untuk kinerja pekerjaan mereka Dessler (2013).

Dalam penelitian Pate et al (2000) karyawan yang organisasinya telah memberi mereka pelatihan yang tepat lebih mungkin melakukannya meningkatkan keterampilan mereka, mengembangkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, dan mendapatkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Begitupun dalam penelitian Abbas et al (2014) pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja organisasi National Bank of Pakistan. Shang & Chen (2007) pelatihan berkontribusi pada peningkatan manajemen pengetahuan dengan memfasilitasi anggota organisasi untuk memperoleh, mendistribusikan dan menggunakan informasi untuk tujuan menangani masalah dan pertanyaan pelanggan. Karyawan yang berhubungan erat dengan pelanggan dibutuhkan untuk dilatih. Kim (2008) menjelaskan bahwa pelatihan karyawan mendorong tertentu fitur sub-prosedur penciptaan kualitas seperti pemenuhan administrasi keunggulan, berurusan dengan korespondensi disesuaikan antara perusahaan dan kliennya, dan juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur sikap dan perilaku. Industri telekomunikasi sangat membutuhkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pate (2000) Al-Mamary et al (2015), dan Abbas et al (2014) membuktikan bahwa pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh langsung pelatihan pengguna terhadap kinerja organisasi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₂: Pelatihan Pengguna Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi.

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Yukl (2010) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dengan memahami dan menyetujui apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana melakukannya serta proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam penelitian Umble et al (2003) mengungkapkan bahwa kepemimpinan sangat penting dalam menentukan kesuksesan implementasi sistem informasi. Begitu hal nya dengan Cho et al (2011) ketika manajemen organisasi berhasil berfokus pada kepemimpinan yang memfasilitasi perubahan yang sesuai dan membentuk lingkungan sistem informasi yang kondusif maka pemimpin mampu membantu karyawan merasakan hal itu mereka didukung dan membantu mereka menjadi percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi di tempat kerja. Menurut Nicolaou (2000) kepemimpinan yang kuat mampu mendorong peningkatan penggunaan teknologi informasi di lingkungan yang memberikan kenyamanan, efisiensi, dan hasil yang akurat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitrius (2018), Azmi F & Mulyani (2015) dan Nguyen et al (2022) membuktikan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh langsung kepemimpinan kewirausahaan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₃: Kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi

McShane dan Glinow (2008) pemimpin melamar berbagai bentuk pengaruh untuk memastikan bahwa anggota memiliki motivasi dan kejelasan peran untuk mencapai tujuan tertentu sasaran. Pemimpin juga mengatur lingkungan kerja, seperti mengalokasikan sumber daya dan mengubah pola komunikasi, sehingga karyawan dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih mudah. Yukl (2008) yang menyebutkan pemimpin juga memotivasi karyawan dan beradaptasi dengan perubahan kondisi Implementasi sistem informasi dalam sebuah organisasi membawa perubahan yang membutuhkan pengembangan pandangan strategis dan kemampuan untuk mengatasi perubahan ini.



Dalam penelitian Surie dan Ashley (2008) menggambarkan pemimpin wirausaha sebagai inovator yang kreatif sangat berkomitmen untuk penciptaan nilai. Bass et al (2003) juga mengungkapkan pemimpin menginspirasi nilai-nilai dan cita-cita karyawan dan pada akhirnya memotivasi karyawan untuk melakukan melebihi harapan. Rahim et al (2015) berpendapat kepemimpinan kewirausahaan bergerak secara strategis dan berfokus pada inisiatif kewirausahaan, para pemimpin seperti itu dapat memastikan kinerja organisasi yang lebih baik. Tarabishy et al (2005) mengungkapkan seorang pemimpin kewirausahaan mengambil tanggung jawab untuk membantu perusahaan menciptakan kondisi di mana, alih-alih dikelola, ia secara organik menciptakan tatanannya sendiri masalah dan bereaksi secara kreatif terhadap perubahan di lingkungan eksternal. Peran pemimpin ini tidak hanya membuat organisasi lebih produktif, itu memberi para pemimpin itu sendiri lebih banyak kebebasan.

Dalam penelitian Renko et al (2015) menemukan pemimpin kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi dengan memotivasi karyawannya. Namun dalam penelitian Porter (1990) mengatakan selain pemimpin yang berkelanjutan kepemimpinan juga harus bisa bertahan dalam persaingan bisnis, keunggulan kompetitif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renko et al (2015), dan Porter (1999) membuktikan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh langsung kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₄: Kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi

Wilkinson et al (2000) menyatakan bahwa AIS tidak hanya memproses informasi keuangan dan data akuntansi tetapi juga mengubah data non keuangan menjadi informasi akuntansi. Akhirnya, data non-keuangan dan keuangan diubah menjadi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Dalam penelitian Gerdin dan Greve (2004) menunjukkan sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam penelitian Trabulsi, R. U (2018) berpendapat sistem informasi akuntansi harus lebih dimanfaatkan sebagai alat peningkatan untuk kinerja organisasi yang lebih baik Dalam mengatur organisasi menjadi kompetitif dan menarik di UMKM. Chenhall (2003) mengatakan perubahan teknologi yang sangat cepat, kemauan dan kesadaran para pemangku kepentingan harus mendukung investasi keberlanjutan untuk sistem informasi akuntansi ini. Dan desain AIS yang sesuai mendukung strategi bisnis dengan cara yang meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saeidi et al (2014), Mulyani et al (2021), dan Gerdin dan Greve (2004) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₅: Implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Pearlson (2010) perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memilikinya keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif. Dengan demikian, pelatihan pengguna akhir dipandang sebagai media melalui mana pengetahuan, baik eksplisit maupun diam-diam, menjadi didasarkan pada rutinitas, praktik, dan fungsi organisasi.

Dalam penelitian Abbas et al (2014) pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja organisasi National Bank of Pakistan, dan dalam penelitian

Fitrios (2019) Pelatihan Pengguna juga berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi di rumah sakit tipe A, tipe B dan tipe C Provinsi Riau. Namun Ibrahim et al (2020) mengungkapkan kontribusi SIA terhadap profitabilitas dan produktivitas jangka panjang organisasi bergantung pada tingkat pelatihan dan peningkatan keterampilan pengguna sistem.

Menurut Rouibah (2009) mengungkapkan bahwa ketersediaan pelatihan, manajemen dukungan dan keterlibatan pengguna berkontribusi untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi, jika sistem dipertimbangkan bermanfaat dan mudah digunakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Mamary et al (2015), Abbas et al (2014) Fitrios (2019), Saeidi et al (2014), Mulyani et al (2021), dan Gerdin dan Greve (2004) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi mampu memediasi pengaruh pelatihan pengguna terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh tidak langsung pelatihan pengguna terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₆: Pelatihan pengguna berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Laudon & Laudon (2008) mengungkapkan sistem informasi mendukung keunggulan kompetitif diperusahaan, hal ini akan terjadi jika didukung oleh pemimpin yang berorientasi masa depan. Avery & Bergeinster (2011) menyebutkan kepemimpinan yang berkelanjutan membutuhkan perspektif jangka panjang dalam pengambilan keputusan, mendorong inovasi sistematis yang bertujuan untuk meningkat nilai pelanggan, mengembangkan tenaga kerja terampil, inovatif produk dan layanan, dan solusi.

Dalam penelitian Nicolaou, A. I (2000) gaya kepemimpinan yang kuat mendorong peningkatan penggunaan teknologi informasi di lingkungan yang memberikan kenyamanan, efisiensi, dan hasil yang akurat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitrios (2018), Mishraa (2017), Saeidi et al (2014), Mulyani et al (2021), dan Gerdin dan Greve (2004) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi mampu memediasi pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat pengaruh tidak langsung kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₇: Kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha kecil yang berada di Pesisir Utara Provinsi Riau yaitu sejumlah 40.562 Usaha Kecil yang tersebar di 3 Kabupaten/Kota. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 396 sampel.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Indikator yang digunakan adalah angket yang didalamnya diambil item pernyataan



dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua bagian. Setiap instrumen diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 poin mulai dari tidak pernah hingga selalu.

Tabel 1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variable

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Organisasi (Y)	Kinerja organisasi merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan tugas, dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi (Guimaraes, 2017).	(Saraswati & Widiartanto, 2016) 1. Financial perspective atau perspektif keuangan ini berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran perusahaan karena perusahaan harus bisa mengelola keuangan dengan baik supaya keuangannya terus stabil. 2. Customer perspective berkaitan dengan kemampuan untuk mengelola konsumen sebagai pemakai produk sehingga menimbulkan konsumen yang loyal. 3. Internal business perspective berkaitan dengan strategi bisnis yang dimiliki oleh pengelola untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha. 4. Innovation and learning perspective berkaitan dengan inovasi dan pembaharuan produk dan berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran baik bersifat formal maupun non formal.	Likert
Pelatihan Pengguna (X1)	Pelatihan berarti memberikan karyawan keterampilan baru atau berkelanjutan yang diperlukan untuk kinerja pekerjaan mereka. Perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memiliki keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif (Pearlson, 2010).	Rouibah (2009) 1. Tersedianya pelatihan internal 2. Kejelasan peran dan tujuan pengguna akhir sebelumnya 3. Tersedianya materi pembelajaran yang memadai selama pelatihan 4. Ketersediaan dukung teknologi informasi setelah pelatihan 5. Program pelatihan mendahului pengguna sistem informasi yang efektif	Likert
Kepemimpinan Kewirausahaan (X2)	Kepemimpinan dengan jiwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan kinerja anggota kelompok untuk mengenali dan mengeksplorasi peluang kewirausahaan untuk pencapaian tujuan organisasi di masa depan (Paudel, 2019).	Sawean & Ali (2020) 1. Inovatif. 2. Kreatif 3. Berani mengambil resiko	Likert

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Z)	Implementasi sistem merupakan seperangkat prosedur yang disiapkan untuk melengkapi sistem informasi baru atau revisi dan menggunakan sistem informasi (Gelinas, 2008).	(Tarigan, 2019) 1. Ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras. 2. Informasi yang disampaikan tepat waktu 3. Batasan waktu yang jelas untuk informasi yang diberikan 4. Informasi yang tersedia akurat 5. Informasi yang tersedia sesuai kebutuhan Pengguna dan informasi yang disajikan lengkap	Likert
---	--	--	--------

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala Likert. Data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan dapat menjadi sebuah informasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model SEM (Structural Equation Modeling) atau Model Persamaan Struktural dengan program smart PLS 5.0. PLS-SEM adalah metode untuk menguji secara simultan hubungan antar konstruk laten dalam hubungan linier ataupun nonlinear dengan banyak indikator baik berbentuk mode A (refleksif) atau mode B (formatif) Ghozali (2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data yang telah terkumpul dari kuesioner yang telah disebar dan ditabulasi dengan tujuan sebagai alat analisis data. Hasil tabulasi tersebut diolah menggunakan program smartPLS 3.2.7 yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian

Tabel 2

Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
IAIS.1	1	5	3.669	0.961
IAIS.2	1	5	3.399	0.859
IAIS.3	1	5	3.397	1.021
IAIS.4	1	5	3.598	0.920
IAIS.5	1	5	3.728	0.879
PP.1	1	5	1.308	0.825
PP.2	1	5	1.188	0.638
PP.3	1	5	1.252	0.731
PP.4	1	5	1.244	0.756
PP.5	1	5	1.148	0.591
PP.6	1	5	1.155	0.592
PP.7	1	5	1.298	0.886
KK.1	1	5	3.664	0.930
KK.2	1	5	3.496	0.976
KK.3	1	5	3.471	0.810
KK.4	1	5	3.433	0.820
KO.1	1	5	3.705	0.838
KO.2	1	5	3.392	0.954
KO.3	1	5	3.298	0.696
KO.4	1	5	3.613	0.698

Sumber: Data Olahan Smart PLS (2023)



Hasil Uji Outer Model

Uji validitas dilakukan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Validnya sebuah data jika data yang diperoleh bisa menjawab tujuan penelitian yang akan dicapai dengan akurat. Data akan reliabel jika instrumen penelitian yang sama bisa stabil ketika digunakan kembali pada penelitian selanjutnya Ghozali (2016).

Tabel 3
Uji Validitas

	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Kepemimpinan Kewirausahaan	Kinerja Organisasi	Pelatihan Pengguna
IAIS.1	0,818			
IAIS.2	0,842			
IAIS.3	0,915			
IAIS.4	0,851			
IAIS.5	0,912			
KK.1		0,874		
KK.2		0,813		
KK.3		0,751		
KK.4		0,771		
KO.1			0,822	
KO.2			0,863	
KO.3			0,832	
KO.4			0,887	
PP.1				0,883
PP.2				0,829
PP.3				0,894
PP.4				0,927
PP.5				0,824
PP.6				0,863
PP.7				0,925

Sumber: Hasil output Smart PLS 3 (2023)

Setiap konstruk (variabel) dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator pengukuran. Hasil keluaran Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,5 dan nilai p 0,05. Menurut Hair et al (2010), faktor pemuatan masih 0,5 dapat diterima untuk penelitian pengembangan. Selain itu, Cross Loading menunjukkan hal itu validitas diskriminan terpenuhi karena korelasi antara indikator dan konstraknya adalah lebih besar dari korelasi dengan konstruksi blok lainnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) Kuncoro (2013). Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program smartPLS 3.2.7, 2021 untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dari nilai Crombach alpha atau composite reliability. Menurut Hartono Bambang Purnomosidhi (2014) suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6 dan nilai composite reliability > 0,7. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 4
Hasil Uji Composite Reliability

	IAIS	KK	KO	PP	Kriteria	Keterangan
Composite Reliability	0,939	0,879	0,913	0,960	>0,70	Reliabel

Sumber: Hasil output smartPLS 3 (2023)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan reliabilitas komposit $> 0,7$, yang menunjukkan bahwa semua variabel reliabel.

Hasil Uji Evaluasi Inner Model

Penelitian ini menggunakan empat ukuran kecocokan model antara lain Average Path Coefficient (APC), Average R-Squared (ARS), Average Adjusted R-Squared (AARS) Dan Average Block Variance Inflation Factor (AVIF). APC, ARS dan AARS digunakan untuk mengukur rata-rata nilai koefisien jalur, r-squared dan adjusted r-squared yang dihasilkan dalam model. Ketiga ukuran kecocokan model tersebut diukur berdasarkan p-value yang harus ≤ 0.05 . R2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Sementara AVIF digunakan untuk menguji masalah collinearity di dalam model PLS dan nilai yang direkomendasikan ialah $\leq 3,3$ Ghazali dan Latan (2014). Berikut adalah hasil *output model fit indices* atau kecocokan model yang disajikan dalam tabel

Tabel 5

Hasil Uji Model Fit dan Quality Indices

	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
APC	0,290	<0,001	P< 0.05	Diterima
ARS	0.456	<0,001	P<0.05	Diterima
AARS	0.458	<0,001	P<0.05	Diterima
AVIF	1.218		AVIF <5	Diterima

Sumber: Hasil output smartPLS 3 (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan ke empat kecocokan model memenuhi kriteria, karena nilai $P < 0.05$.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian atau hipotesis. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dibutuhkan dapat melihat nilai *path coefficients* dan *p-values* dalam *total effects* hasil dari pengolahan data variabel secara simultan. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistic bila dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Sehingga sebagai dasar pengambilan keputusan jika *p-value* ≤ 0.05 , maka hipotesis diterima, *p-value* > 0.05 , maka hipotesis ditolak Ghazali (2016).

Tabel 6

Hasil Pengujian Hipotesis

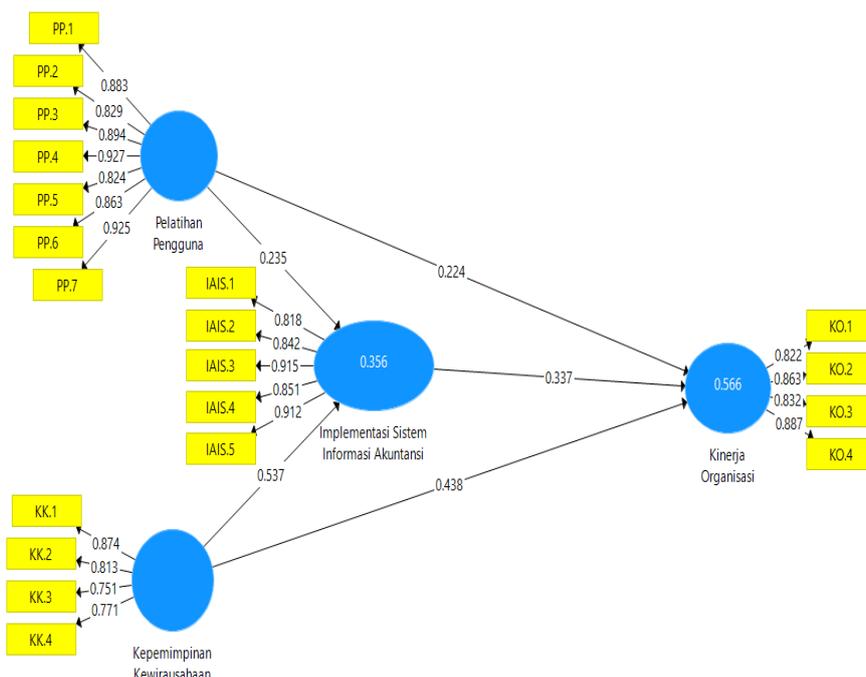
Direct Effect				
Hipotesis	Jalur	P-Value	Path Coefficient	Keterangan
H1	Pelatihan Pengguna -> Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	0.000	0.235	Hipotesis diterima
H2	Pelatihan Pengguna -> Kinerja Organisasi	0.000	0.224	Hipotesis diterima
H3	Kepemimpinan Kewirausahaan -> Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	0.000	0.537	Hipotesis diterima
H4	Kepemimpinan Kewirausahaan -> Kinerja Organisasi	0.000	0.438	Hipotesis diterima
H5	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Organisasi	0.000	0.337	Hipotesis diterima
Indirect Effect				
H6	Pelatihan Pengguna -> Implementasi Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja	0.003	0.079	Hipotesis diterima



	Organisasi			(Hubungan nya lemah) Hipotesis diterima
H7	Kepemimpinan Kewirausahaan -> Implementasi Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Organisasi	0.000	0.181	

Sumber: Hasil output smartPLS 3 (2023)

Hasil output pada tabel 6, menjelaskan bahwa semua hipotesis diterima, namun pada H6: Pelatihan Pengguna terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi, hipotesis nya diterima tetapi hubungan nya lemah dikarenakan nilai path coefficient nya tidak memenuhi kriteria yaitu >1.000 (Ghozali, 2016).



Gambar 1
Model Struktural

Sumber: Data Olahan SmartPLS (2023)

Pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Kemudian dapat dilihat juga nilai path coefficient pengaruh sebesar 0,235 yang berarti bahwa setiap peningkatan Pelatihan maka akan meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi. Karyawan membutuhkan pelatihan untuk mempersiapkan penerapan tersebut sistem pada informasi yang benar Laudon & Laudon (2012). Ketika sistem operasi atau sistem aplikasi diimplementasikan, maka pelatihan pengguna menjadi sangat penting Stair (2012). Pelatihan merupakan kegiatan utama dalam implementasi akuntansi sistem Informasi O'Brien & Marakas (2010). Pelatihan pengguna adalah kuncinya mendapatkan hasil maksimal dari sistem informasi akuntansi Stair & Reynolds (2012).

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrius (2016) dimana hasilnya penelitiannya membuktikan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Demikian halnya hasil penelitian Al-Hiyari et al (2013) yang merekomendasikan Pelatihan yang komprehensif untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengimplementasi sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha2, sehingga dapat dikatakan bahwa Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kemudian dapat dilihat juga nilai path coefficient pengaruh sebesar 0,224 yang berarti bahwa peningkatan Pelatihan Pengguna akan meningkatkan kinerja organisasi. Karyawan direkrut ke dalam organisasi, mereka mungkin tidak datang dengan semua keterampilan yang diperlukan melaksanakan sepenuhnya peran mereka dalam organisasi. Pelatihan adalah salah satu alat vital, pelatihan mengatasi kesenjangan atau perbedaan antara tahap perkembangan yang ideal dan optimal, dan membantu meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Sangat penting bagi organisasi untuk mengerahkan upaya ekstra dan berinvestasi banyak Pelatihan karyawan jika ingin mencapai tujuannya dengan cara yang paling ekonomis Smit & de Krona (2010). Pelatihan berkontribusi pada peningkatan manajemen pengetahuan dengan memfasilitasi anggota organisasi untuk memperoleh, mendistribusikan dan menggunakan informasi untuk tujuan menangani masalah dan pertanyaan pelanggan. Karyawan yang berhubungan erat dengan pelanggan dibutuhkan untuk dilatih Shang & Chen (2007).

Dalam penelitian Pate et al (2000) karyawan yang organisasinya telah memberi mereka pelatihan yang tepat lebih mungkin melakukannya meningkatkan keterampilan mereka, mengembangkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, dan mendapatkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas et al (2014) dimana hasilnya pelatihan pengguna memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja organisasi National Bank of Pakistan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pate (2000), Al-Mamary et al (2015), dan Abbas et al (2014).

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha3, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Peningkatan kepemimpinan kewirausahaan akan meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi.

Ketika manajemen organisasi berhasil berfokus pada kepemimpinan yang memfasilitasi perubahan yang sesuai dan membentuk lingkungan sistem informasi yang kondusif maka pemimpin mampu membantu karyawan merasakan hal itu mereka didukung dan membantu mereka menjadi percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi di tempat kerja Cho et al (2011). kepemimpinan yang kuat mampu mendorong peningkatan penggunaan teknologi informasi di lingkungan yang memberikan kenyamanan, efisiensi, dan hasil yang akurat Nicolaou (2000).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin bagus jiwa kepemimpinan kewirausahaan nya maka akan semakin tinggi dorongan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansinya Fitriati & Mulyani (2015), dan juga penelitian Fitriosis et al (2018) hasil studi menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Peningkatan kepemimpinan kewirausahaan akan meningkatkan kinerja organisasi. Pemimpin memastikan mampu mempengaruhi dengan banyak cara memiliki motivasi dan kejelasan peran untuk mencapai tujuan tertentu sasaran. Pemimpin juga mengatur lingkungan kerja, seperti mengalokasikan sumber daya dan mengubah pola komunikasi, sehingga karyawan dapat



mencapai tujuan organisasi dengan lebih mudah McShane dan Glinow (2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Mishra & Kumar (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha5 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Peningkatan implementasi sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan teknologi yang sangat cepat, kemauan dan kesadaran para pemangku kepentingan harus mendukung investasi keberlanjutan untuk sistem informasi akuntansi ini. Dan desain AIS yang sesuai mendukung strategi bisnis dengan cara yang meningkatkan kinerja organisasi Chenhall (2003). AIS tidak hanya memproses informasi keuangan dan data akuntansi tetapi juga mengubah data non keuangan menjadi informasi akuntansi. Akhirnya, data non-keuangan dan keuangan diubah menjadi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang berguna untuk keberlanjutan kinerja organisasi Wilkinson et al (2000).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Hanum et al (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini senada dengan hasil penelitian Yixuan dan Arumugam (2021)

Pengaruh Tidak Langsung Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Organisasi melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha6 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi sebagai pemediiasi. Peningkatan Pelatihan Pengguna melalui implementasi sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja organisasi. Perusahaan perlu melembagakan program pelatihan secara ekstensif untuk memastikan pekerja mereka memilikinya keterampilan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif. Dengan demikian, pelatihan pengguna akhir dipandang sebagai media melalui mana pengetahuan, baik eksplisit maupun diam-diam, menjadi didasarkan pada rutinitas, praktik, dan fungsi organisasi Pearlson (2010). Kontribusi SIA terhadap profitabilitas dan produktivitas jangka panjang organisasi bergantung pada tingkat pelatihan dan peningkatan keterampilan pengguna sistem Ibrahim et al (2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya pengaruh pelatihan terhadap kinerja organisasi, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2014) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi.

Penelitian yang membuktikan pengaruh Pelatihan Pengguna terhadap implementasi sistem informasi akuntansi oleh Fitrius (2016) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Demikian halnya hasil penelitian Al-Hiyari et al (2013) yang merekomendasikan pelatihan yang komprehensif untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengimplementasi sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang membuktikan pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi oleh Hanum et al (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini senada dengan hasil penelitian Yixuan dan Arumugam (2021).

Pengaruh Tidak Langsung Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan Ha7, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi sebagai pemediasi. Peningkatan kepemimpinan kewirausahaan melalui implementasi sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja organisasi. Kepemimpinan yang berkelanjutan membutuhkan perspektif jangka panjang dalam pengambilan keputusan, mendorong inovasi sistematis yang bertujuan untuk meningkat nilai pelanggan, mengembangkan tenaga kerja terampil, inovatif produk dan layanan, dan solusi Avery & Bergeinster (2011). Sistem informasi mendukung keunggulan kompetitif diperusahaan, hal ini akan terjadi jika didukung oleh pemimpin yang berorientasi masa depan Laudon & Laudon (2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan adanya kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Mishra & Kumar (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi.

Penelitian yang menunjukkan bahwa semakin bagus jiwa kepemimpinan kewirausahaan nya maka akan semakin tinggi dorongan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansinya Fitriati & Mulyani (2015), dan juga penelitian Fitriios et al (2018) hasil studi menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang membuktikan pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi oleh Hanum et al (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini senada dengan hasil penelitian Yixuan dan Arumugam (2021).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan dari ketujuh hipotesis yaitu Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap kinerja organisasi, Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi, kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi, Pelatihan Pengguna berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi, dan kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja organisasi melalui implementasi sistem informasi akuntansi.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini antarlain, yaitu hasil nilai R Square yang kurang maksimal, yaitu untuk variabel dependen kinerja organisasi sebesar 56,7%, dan implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 35,6%, peneliti tidak dapat sepenuhnya memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, dan terakhir pada pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dan ketakutan responden dalam menjawab pertanyaan tersebut,

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mendampingi langsung para responden pada saat mengisi kuesionernya agar responden tidak salah paham dalam mengisi butir pertanyaan didalam kuesioner, dan peneliti dapat memperoleh jawaban yang lebih maksimal. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kesiapan organisasi, tekanan pesaing yang belum termasuk dalam penelitian ini,



mengingat hasil nilai R Square yang kurang maksimal.

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan bagi UMKM memaksimalkan Pelatihan Pengguna untuk meningkatkan kinerja organisasi, karena dengan adanya Pelatihan dapat menciptakan kemampuan dalam menganalisa kebutuhan organisasi dalam hal proses produksi, pencatatan keuangan, serta menganalisa pertumbuhan bisnis yang dijalani, serta membantu dalam mengambil keputusan. Untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi, Pelatihan Pengguna yang baik sangat disarankan, karena dengan penerapan sistem informasi dapat digunakan untuk banyak kebutuhan, menyediakan informasi akuntansi secara tepat waktu, dapat menyediakan laporan keuangan harian/bulanan dan informasi manajemen lainnya serta penyusunan laporan keuangan menjadi mudah dan cepat.

REFERENSI

- Abbas, Z., Ali, K., & Bukhari, S. (2014). Identification of Factors and their Impact on Employees' Training and Organizational Performance in Pakistan. *KASBIT Business Journal (KBJ)*, 7(1), 93–109.
- Al-Hiyari, Ahmad. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*. 3(1):27-31DOI: 10.5923/j.economics.20130301.06
- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2015). The Pilot Test Study of Relationship between Management Information System Success Factors and Organization Performance at Sabafon Company in Yemen. *International*
- Ali, I. (2003). A performance measurement framework for a small and medium enterprise. Dissertation PhD. University of Alberta, Canada
- Antonakis, John., & David, V. D. (2018). The nature of leadership development. In *The nature of leadership*.
- Avery, G. C., & Bergsteiner, H. (2011). Sustainable Leadership Practices for Enhancing Business Resilience and Performance, *Strategy & Leadership*. 39(3), 5-15.
- Azmi, F., & Sri Mulyani, N. (2015). The Influence of Leadership Style on Accounting Information System Success and Its Impact on Accounting Information Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, May 2015.
- Bagranoff, N.A., Simkin, M.G and Norman, C.S. 2007. *Core Concept of Accounting Information System*. 11th edition. John Wiley & Sons. Inc
- Bass, B.M., Avolio, B.J, Jung, D.I and Berson, Y. 2003. Predicting Unit Performance by Assessing Transformational and Transactional Leadership, *Journal of Applied Psychology*, 88 (2): 207-218.
- Bodnar and Hopwood. 2004. *Accounting Information System*. 9 th edition. Prentice Hall Business Publishing
- Chenhall, R.H. (2003). Management control systems design within its organizational context: findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*, 28(2-3), 127-168. [http://dx.doi.org/10.1016/S0361-3682\(01\)00027-7](http://dx.doi.org/10.1016/S0361-3682(01)00027-7)
- Cho, J., Park, I and Michel, J.W. 2011. How Does Leadership Affect Information Systems Success? The Role of Transformational Leadership. *Information & Management*, 48 (7): 270 – 260.
- Dessler, Gary. 2013. *Human Recources Management*. 13th edition. Pearson education. Inc.
- Fitrios, R., Susanto, A., Soemantri, R., & Suharman, H. (2018). The role of leadership behavior in improving the quality of accounting information systems. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(12), 4493–4501. <https://doi.org/10.36478/jeasci.2018.4493.4501>
- Gelinas, Ulric J., Dull, Richard B. 2008. *Accounting Information Systems*. seventh edition. Thomson South-western.

- Gerdin, J., Greve, J. (2004). Forms of contingency fit in management accounting research-a critical review. *Accounting, Organizations and Society*, 29, 3-4, 303-326. [http://dx.doi.org/10.1016/S0361-3682\(02\)00096-X](http://dx.doi.org/10.1016/S0361-3682(02)00096-X)
- Ghandour, A., Benwell, G. and Deans, K.R. 2007. The Impact of Leadership on Ecommerce System Success in Small and Medium Enterprises. Context. Paper submitted to Small Enterprise 20th Conference
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan, 2014. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Third Edition*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grabski, S. V., Leech, S. A., & Schmidt, P. J. (2011). A review of ERP research: A future agenda for accounting information systems. *Journal of Information Systems*, 25(1), 37-78.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The international journal of digital accounting research*, 11, 25-43.
- Hanum, Z., Erlina, Muda, I., Bukit, R., & Muhyarsyah. (2021). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance through Good University's Private Governance in Indonesia. *Webology*, 18(Special Issue), 1373–1388. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18204>
- Harjanto. (2001), *Perencanaan Pengajaran*, cetakan ke., Jakarta.
- Hellriegel, D. and Slocum, J.W. 2011. *Organizational Behavior*, 13th edition. South-Western Cengage Learning
- House, R. J., Hanges, P. J., Ruiz-Quintanilla, S. A., Dorfman, P. W., Javidan, M., Dickson, M.W., Gupta; V. and Globe. 1999. *Cultural Influences on Leadership and Organizations*. *Advances In Global Leadership*, 1: 171-233. Stamford, CT: JAI Press.
- Husada Tarigan, Z. J., Siagian, H., & Bua, R. R. (2019). The Impact of Information System Implementation to the Integrated System for Increasing the Supply Chain Performance of Manufacturing Companies. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 473(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/473/1/012050>
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Ibrahim, F., Ali, D. N. H., & Besar, N. S. A. (2020). Accounting Information Systems (AIS) in SMEs: Towards an Integrated Framework. *International Journal of Asian Business and Information Management (IJABIM)*, 11(2), 51-67.
- Imran, R., & Aldaas, R. E. (2020). Entrepreneurial leadership: a missing link between perceived organizational support and organizational performance. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 16(4), 377–388. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-10-2019-0077>
- Jiang, J.G. Klein, E. Wang (2007). Relationship of Skill Expectation Gap between IS Employees and Their Managers with User Satisfaction. *Information Resources Management Journal*, 20(3), pp. 63-75.
- Kim, J. S., & Shin, N. (2019). *The impact of blockchain technology application on supply chain partnership and performance*. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216181>



- Kouser, Rehana, Gul Rana, and Farasat Ali Shahzad. 2011. Determinants of AIS effectiveness: Assessment thereof in Pakistan. *International Journal of Contemporary Business Studies* 2: 6–21.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Laudon, Kenneth C. , & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems, Managing the Digital Firm*. 12ed. Prentice Hall.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2008). *Management Information System*. 10th Edition. Prentice-Hall. Inc, New Jersey. 4. Hall, J. A. (2011).
- Laudon, KC& Laudon, JP 2005, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- M. Renko, Ayman, El Tarabishy, Alan. L. Carsrud, and M. Brainnback, "Understanding and measuring entrepreneurial leadership style," *Journal of Small Business Management*, vol. 53, no. 1, pp. 54-74, 2015.
- Mathis, Robert L., & Jackson, John H. 2011. *Human Resource Management*. 13th South Western Cengage Learning.
- McShane, S.L. and Glinow, M.A.V. 2008. *Organization Behavior*. 4th edition. McGraw-Hill
- Mishra, P., & Misra, R. K. (2017). Entrepreneurial Leadership and Organizational Effectiveness: A Comparative Study of Executives and Non-executives. *Procedia Computer Science*, 122, 71–78. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.343>
- Mulyani, F. (2021). *Quality and efficiency of accounting information systems*. *Praxis Latinoamericana*, 26(2), 323–336. <https://doi.org/http://doi.org/10.5281/zenodo.4678910>
- Nguyen, P. V., Huynh, H. T. N., Lam, L. N. H., Le, T. B., & Nguyen, N. H. X. (2021). The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance: the mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(6), e07326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07326>
- Nicolaou, A. I. (2000). A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems: Organizational Coordination and Control Effects. *International Journal of Accounting Information System*, 1:91-105.
- O'Brien, James A. & Marakas, George M. 2010. *Introduction to information systems*. fifteenth edition McGraw-Hill/Irwin.
- O'Brien, James A., & Marakas, George M. 2011. *Management Information System*. Tenth Edition. Published by McGraw-Hill. Irwin.
- Pate, J., M. Graeme, P., J. McGoldrick (2000). Company-based Lifelong Learning: What's the Pay-off for Employers? *European Journal of Training and Develop.*, 24(2/3/4), pp. 149-157.
- Paudel, S., (2019), Entrepreneurial leadership and business performance Effect of organizational innovation and environmental dynamism. *South Asian Journal of Business Studies*, Vol. 8 No. 3, 2019 pp. 348-369. DOI 10.1108/SAJBS-11-2018-0136
- Pebrianto A., Suhadak, Kertahadi, Djahmuret, 2013, The Influence of Information Technology Capability, Organizational Learning, and Knowledge Management Capability on Organizational Performance (A Study of Banking Branches Company in Southern Kalimantan Province), *Information and Knowledge Management*, 3(11).
- Pearlson, Keri E., & Saunders, Carol S. 2010. *Managing and Using Information systems a strategic approach*. four edition. Wiley. John Wiley & Sons, Inc.
- Pérez, E.R., Urquía, G.E., Muñoz, C.C. (2010), *Information technology implementation: Evidence in Spanish SMEs*. *International Journal of Accounting and Information Management*, 18(1), 39-57.
- Porter, M. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*, Simon and Schuster.

- Rahim, H. L., Abidin, Z. Z., Mohtar, S., & Ramli, A. (2015). The Effect of Entrepreneurial Leadership Towards Organizational Performance. *International Academic Research Journal of Business and Technology*, 1(2), 193–200.
- Rahman, R. (2020). 37,000 SMEs hit by COVID-19 Crisis As Government Prepares aid - Business - The Jakarta Post. Retrieved May 26, 2020, from Article website: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.htm>
- Ruhul, F. (2016). *Factors That Influence Accounting Information System Implementation And Accounting Information Quality*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(04). www.ijstr.org
- Sandybayev, A. (2019). Impact of Effective Entrepreneurial Leadership Style on Organizational Performance: Critical Review. *International Journal of Economics and Management*, 1(1), 47–55.
- Sarker, S. and Lee, A.S. 2003. Using a Case Study to Test the Role of Three Key Social Enablers in ERP Implementations. *Information & Management*, 40 (8): 813-829.
- Shang, S.S.C. and Chen, C.H. (2007), “Human processes in customer relationship management”, Paper presented at the proceedings of the 11th Pacific-Asia Conference on Information System.
- Surie, G., & Ashley, A. (2008). Integrating pragmatism and ethics in entrepreneurial leadership for sustainable value creation. *Journal of Business Ethics*, 81(1), 235–246.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems FOURTEENTH EDITION*.
- Rouibah, K., Hamdy, H. I., & Al-Enezi, M. Z. (2009). *Effect of management support, training, and user involvement on system usage and satisfaction in Kuwait*. *Industrial Management and Data Systems*, 109(3), 338–356. <https://doi.org/10.1108/02635570910939371>
- Saeidi, H., & Prasad, B. (2014). *Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Organizational Performance: A case Study of TATA Consultancy Services (TCS) - India*. *Journal of Management and Accounting Studies*, 2(03), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.24200/jmas.vol2iss03pp54-60>
- Sawaeen, Fahad Awad Aber & Khairul Anuar Mohd Ali, (2020), The impact of entrepreneurial leadership and learning orientation on organizational performance of SMEs: The mediating role of innovation capacity. *Management Science Letters*, 10 (2020) 369–380. doi: 10.5267/j.msl.2019.8.033
- Schermerhorn, J.R., Hunt, J., Osborn, R.N and Uhl-Bien, M. 2010. *Organizational Behavior*, 11th edition. John Wiley & Sons Inc. USA
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). *Impact of Covid-19's Pandemic on the Economy of Indonesia*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V3I2.954.G1284>
- Soekowardojo, (2020), Survei BI: Kinerja UMKM Kian Memburuk, <https://semarang.bisnis.com/read/20201009/536/1303031/survei-bi-kinerja-umkm-kian-memburuk>
- Selden, S. C. & Sowa, J. E. (2004). Testing a multi-dimensional model of organizational performance: Prospects and problems. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 14(3), 395-416.
- Salas, E., Cannon-Bowers, J. A., Rhodenizer, L., & Bowers, C. A. (1999). *Training in organizations*. *Research in Personnel and Human Resources Management*, 17, 123–161. *Journal of U- and e-Service, Science and Technology*, 8(2), 337–346. <https://doi.org/10.14257/ijunesst.2015.8.2.32>



- Stair, Ralph. & Reynolds, George. 2012. *Fundamental of Information Systems*. Sixth Edition. Course Technology. Cengage Learnin
- Saraswati, A., & Ab, M. (2018). *Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus Pada UMKM Industri Kreatif Digital di Kota Semarang) Pendahuluan. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2016.13567>
- Smit, P., & de Cronje, G. (2010). *Management principles: a contemporary edition for Africa*. Lansdowne, Juta, Cape Town.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development, Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trabulsi, R. U. (2018). *International Review of Management and Marketing The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs*. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73. <http://www.econjournals.com>
- Umble, E.J., Haft, R.R. and Umble, M.M. 2003. *Enterprise Resource Planning: Implementation Procedures and Critical Success Factors*. *European Journal of Operational Research*, 146 (2): 241-257.
- Wijaya, R. P., Maharsi, S., & Pulungan, A. H. (2022). *Commitment, Employee Perception of Organization Size, User Training, and User Education Background on Accounting*. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 2016. <https://122.200.2.51/index.php/KIA9/article/view/5619>
- Wilkinson, JW, Cerullo, MJ, Raval, V & Wong-On-Wing, B 2000, *Accounting information systems: Essential concepts and applications*. New York: John Wiley and Sons.
- Yang, C. (2008), “The Relationships Among Leadership Styles, Entrepreneurial Orientation, and Business Performance”, *Managing Global Transitions*, 6(3): 257-275.
- Yixuan, W., & Arumugam, D. (2021). *the Impact of Accounting Information System on Organisational Performance in China*. *Electronic Journal of Business and Management*, 6(4), 2550–1380.
- Yukl, G.A. 2008. *How Leaders Influence Organizational Effectiveness*, *The Leadership Quarterly*, 19 (6): 708- 722.
- Yukl, G.A. 2010. *Leadership in organizations*. 7th edition. Pearson Education, Inc., New Jersey
- Zijlstra, P. (2019). *Entrepreneurial Leadership - When is Entrepreneurial Leadership most effective?* In *The Grants Register 2020*. <https://riau.bps.go.id/indicator/9/318/1/jumlah-perusahaan-pada-industri-mikro-dan-kecil-.html> (Diakses 26 Januari 2023)
- Syamsuar, (2022), *Tingkatkan Daya Saing UMKM, Ini Terobosan yang Dilakukan Pemprov Riau*, <https://infopublik.id/kategori/nusantara/620903/tingkatkan-daya-saing-umkm-ini-terobosan-yang-dilakukan-pemprov-riau?show=> (Diakses 26 Januari 2023)